

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada Bab I dan Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
2. Koperasi Arta Sarana Jahtera (KOPASJA) bertempat di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Semula KOPASJA merupakan koperasi simpan pinjam, namun setelah KOPASJA mendapat status Badan Hukum Koperasi berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi DKI Jakarta No. 4 / BPLP / X / I / 1992 tanggal 29 Januari 1992, KOPASJA sekarang juga mempunyai beberapa bidang usaha yang dikelolanya. Sehingga sudah bukan murni sebagai koperasi simpan pinjam dan menjadi koperasi serba usaha.
3. Kondisi Rasio Likuiditas dari KOPASJA pada tahun 2000 sampai 2002 adalah sebagai berikut :

a. Analisa Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil rata-rata dari *Current Ratio* selama tiga tahun adalah 131,21 %.

Jumlah ini masih berada di bawah 200 %, sehingga KOPASJA masih perlu meningkatkan lagi *current ratio*-nya.

b. Analisa Rasio Uji Cepat (*Quick Ratio*)

Hasil rata-rata dari *Quick Ratio* selama tiga tahun adalah 128,46 %.

Hasil ini masih berada di bawah angka 150 %. Maka KOPASJA perlu meningkatkan nilai *quick ratio*-nya.

4. Kondisi Rasio Profitabilitas dari KOPASJA pada tahun 2000 sampai 2002 adalah sebagai berikut :

a. Analisa Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Hasil rata-rata Net Profit Margin selama tiga tahun adalah 1,71 %.

Jumlah ini sangatlah kecil, untuk mencapai suatu keadaan keuangan yang likuid maka hasil net profit margin harus besar, karena semakin besar net profit margin-nya maka semakin besar pula tingkat pengembalian keuntungan bersih.

b. Analisa Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*)

Hasil rata-rata analisa Return on Asset selama tiga tahun adalah sebesar 0,7 %. Walaupun nilainya positif tetapi nilai ini sangatlah kecil untuk dapat menjamin likuiditas KOPASJA dalam jangka panjang.

Semakin besar nilai return on asset, semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya ke KOPASJA.

5. Kondisi Rasio Solvabilitas dari KOPASJA pada tahun 2000 sampai 2002 adalah sebagai berikut :

a. Analisa Rasio Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt Ratio*)

Dari analisa *Debt Ratio* selama tiga tahun didapat nilai rata-rata *debt ratio* selama tiga tahun sebesar 80,11 %. Nilai *debt ratio* sebaiknya serendah-rendahnya, nilai 80,11 % ini sangatlah besar.

b. Analisa Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Hasil rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama tiga tahun adalah 404,06%.

Hasil ini termasuk sangat besar, karena pemberi pinjaman atau kreditur mengingunkan nilai rasio ini serendah-rendahnya.

B. Saran

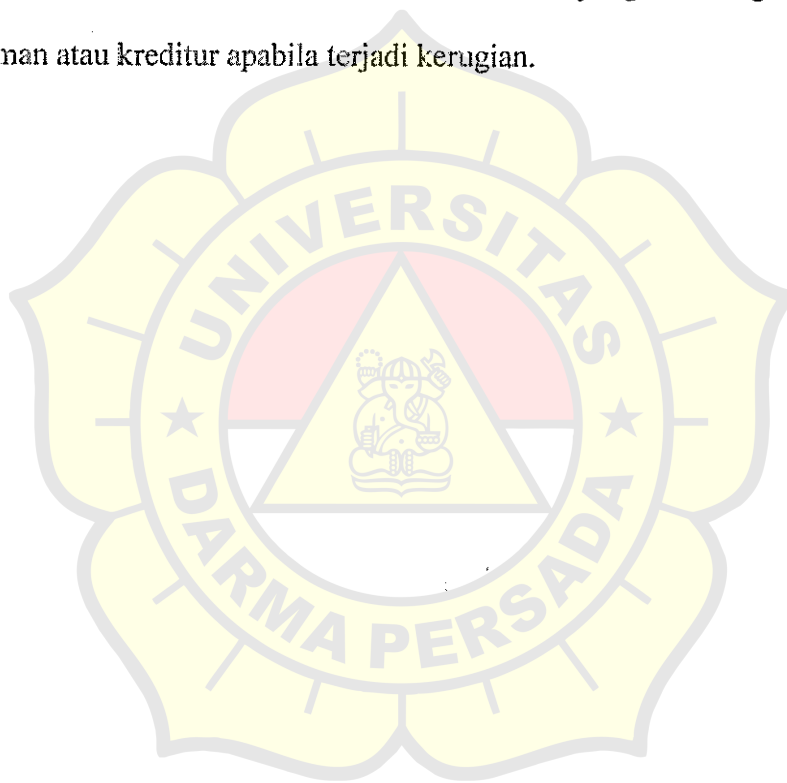
Saran-saran yang dapat penulis berikan kepada KOPASJA untuk dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan kualitas dalam sumber daya manusianya. Khususnya pada bagian penyusunan laporan keuangan KOPASJA, karena masih banyak terdapat kekurangan dalam susunan laporan keuangan khususnya neraca.
2. Perlunya peningkatan motivasi untuk meningkatkan kinerja dan kondisi keuangan KOPASJA, kurangnya motivasi dikarenakan KOPASJA merupakan koperasi yang masih berada di bawah naungan Departemen Keuangan RI, sehingga selama hasil analisa keuangan dari KOPASJA

masih menunjukkan nilai positif atau berada di atas batas normal walaupun mengalami naik turun KOPASJA sudah menganggap nilai itu cukup.

3. Perlunya penghitungan kembali hasil-hasil laporan keuangan yang telah diaudit oleh PUSKOPDIT. Karena selama ini KOPASJA menerima apa yang telah diaudit oleh PUSKOPDIT mengenai kondisi keuangan dari KOPASJA tanpa melakukan penghitungan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus KOPASJA kurang memahami akan kondisi keuangan KOPASJA yang sebenarnya.
4. Peningkatan pada nilai *current ratio* paling tidak harus mencapai target umum yaitu sebesar 200 % atau perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya sebesar 2 : 1, Sedangkan untuk nilai *quick ratio*-nya, KOPASJA harus dapat meningkatkan nilai *quick ratio* sampai di atas 150% atau 1,5 : 1 besarnya perbandingan antara aktiva-aktiva yang likuid dengan kewajiban lancarnya.
5. Pada *net profit margin*, semakin besar nilai *net profit margin*-nya semakin baik karena keuntungan bersih dari setiap penjualan bersih akan semakin besar oleh karena itu sebaiknya KOPASJA dapat meningkatkan nilai *net profit margin*-nya semaksimal mungkin. Pada *return on asset*, hampir sama dengan *net profit margin* yaitu semakin besar nilai *return on asset* maka semakin baik pula kondisi keuangan dari KOPASJA.

6. KOPASJA sebaiknya menekan nilai dari *debt ratio*-nya, sampai paling tidak di bawah 25 %, karena margin of safety (protection) adalah 1 : 3, yang merupakan nilai perbandingan antara hutang dengan total aktiva. Sedangkan pada *debt to equity ratio*, pemberi pinjaman atau kreditur umumnya menginginkan nilai rasio ini semakin rendah. Semakin rendah rasio hutang terhadap ekuitas maka semakin besar batas pengaman bagi pemberi pinjaman atau kreditur apabila terjadi kerugian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. Jakarta.
Penerbit Salemba: 2000
- Dharmmesta, Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo. W, *Pengantar Bisnis Modern*, Edisi
Ketiga, Yogyakarta : Liberty, 1993
- Departemen Keuangan, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta.
KOPASJA: 1998
- Edilius, S.E dan Drs.Sudarsono, S.H, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta. PT
Rineka Cipta: 1993
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima,
Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Lukman Syamsuddin, Drs, MA, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta. PT.
Raja Grafindo Persada: 2002
- Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua belas, Jakarta : Liberty:
2001
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Perkoperasian Indonesia No. 25 Tahun 1992*,
Jakarta. Karya Panca Sakri: 1993
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Kedua. Cetakan
Keduabelas, Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada: 2001
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Edisi ketiga, Yogyakarta.
BPFE: 1996

LAMPIRAN



Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Neraca
Per 31 Desember 2000

NO	URAIAN	UNIT SIMPAN PINJAM	UNIT BIDANG USAHA	GABUNGAN
1	Kas	Rp 1.351.980	Rp 6.881.800	Rp 8.233.780
2	Bank	Rp 13.147.255	Rp 6.354.257	Rp 19.501.512
3	Piutang Anggota	Rp 758.839.386	Rp 20.101.250	Rp 778.940.636
4	Piutang Adm. dan Umurn	Rp 35.166.034	-	Rp 35.166.034
5	Rekening Antar Unit	Rp 95.548.106	-	-
6	Simpanan Pada BK3D	Rp 27.249.300	-	Rp 27.249.300
7	Investasi Pada BRI	Rp 23.500.000	-	Rp 23.500.000
8	Sibuha PUSKOPDIT	Rp 2.633.900	-	Rp 2.633.900
9	Persediaan	-	Rp 30.824.804	Rp 30.824.804
10	Aktiva Koperasi	-	Rp 46.090.502	Rp 46.090.502
	TOTAL	Rp 957.435.961	Rp 110.252.613	Rp 972.140.468
11	Hutang Pada PUSKOPDIT	-	-	-
12	Hutang Aneka Tambang	Rp 23.415.250	-	Rp 23.415.250
13	Hutang Perum PKK	Rp 31.250.000	-	Rp 31.250.000
14	Hutang Peruri	-	-	-
15	Hutang Pajak	Rp 853.511	Rp 2.134.720	Rp 2.988.231
16	Rekening Antar Unit	-	Rp 95.548.106	-
17	Simpanan Khusus	Rp 150.000.000	-	Rp 150.000.000
18	Simpanan Sukarela	Rp 526.921.689	-	Rp 526.921.689
	JUMLAH	Rp 732.440.450	Rp 97.682.826	Rp 734.575.170
19	Simpanan Pokok	Rp 15.210.000	-	Rp 15.210.000
20	Simpanan Wajib	Rp 148.416.520	-	Rp 148.416.520
21	Dana - Dana	Rp 44.714.910	Rp 893.768	Rp 45.608.678
22	Cadangan Koperasi	Rp 11.817.518	Rp 4.700.437	Rp 16.517.955
23	Sisa Hasil Usaha	Rp 4.836.563	Rp 6.975.582	Rp 11.812.145
	JUMLAH	Rp 224.995.511	Rp 12.569.787	Rp 237.565.298
	TOTAL	Rp 957.435.961	Rp 110.252.613	Rp 972.140.468

Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Neraca
Per 31 Desember 2001

NO	URAIAN	UNIT SIMPAN PINJAM	UNIT BIDANG USAHA	GABUNGAN
1	Kas	Rp 705.065	Rp 2.923.342	Rp 3.628.407
2	Bank	Rp 55.170.908	Rp 8.499.632	Rp 63.670.540
3	Piutang Anggota	Rp 810.341.108	Rp 71.689.049	Rp 882.030.157
4	Piutang Adm. dan Umum	Rp 34.094.065	-	Rp 34.094.065
5	Rekening Antar Unit	Rp 97.213.998	-	-
6	Simpanan Pada BK3D	Rp 38.486.300	Rp 245.000	Rp 40.731.300
7	Investasi Pada BRI	Rp 3.500.000	-	Rp 3.500.000
8	Sibuha PUSKOPDIT	Rp 3.244.400	-	Rp 3.244.400
9	Persediaan	-	Rp 31.672.725	Rp 31.672.725
10	Aktiva Koperasi	-	Rp 57.394.811	Rp 57.394.811
	TOTAL	Rp 1.042.755.844	Rp 174.424.559	Rp 1.119.966.405
11	Hutang Pada PUSKOPDIT	-	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000
12	Hutang Aneka Tambang	Rp 14.022.287	-	Rp 14.022.287
13	Hutang Perum PKK	-	-	-
14	Hutang Peruri	-	-	-
15	Hutang Pajak	Rp 1.749.687	-	Rp 1.749.687
16	Rekening Antar Unit	-	Rp 97.213.998	-
17	Simpanan Khusus	Rp 150.000.000	-	Rp 150.000.000
18	Simpanan Sukarela	Rp 610.535.865	-	Rp 610.535.865
	JUMLAH	Rp 776.307.839	Rp 172.213.998	Rp 851.307.839
19	Simpanan Pokok	Rp 20.990.000	-	Rp 20.990.000
20	Simpanan Wajib	Rp 187.665.360	-	Rp 187.665.360
21	Dana - Dana	Rp 30.952.905	Rp 893.768	Rp 31.846.673
22	Cadangan Koperasi	Rp 15.542.161	Rp 4.700.437	Rp 20.242.598
23	Sisa Hasil Usaha	Rp 11.297.579	Rp (3.383.644)	Rp 7.913.935
	JUMLAH	Rp 266.448.005	Rp 2.210.561	Rp 268.658.566
	TOTAL	Rp 1.042.755.844	Rp 174.424.559	Rp 1.119.966.405

Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Neraca
Per 31 Desember 2002

NO	URAIAN	UNIT SIMPAN PINJAM	UNIT BIDANG USAHA	GABUNGAN
1	Kas	Rp 380.000	-	Rp 380.000
2	Bank	Rp 23.516.212	Rp 8.348.904	Rp 31.865.116
3	Piutang Anggota	Rp 973.611.264	Rp 214.216.148	Rp 1.187.827.412
4	Piutang Adm. dan Umum	Rp 34.094.065	-	Rp 34.094.065
5	Rekening Antar Unit	Rp 97.213.998	-	-
6	Simpanan Pada BK3D	Rp 41.986.300	-	Rp 41.986.300
7	Investasi Pada BRI	Rp 19.656.030	Rp 8.785.542	Rp 28.441.572
8	Sibuha PUSKOPDIT	Rp 3.244.400	-	Rp 3.244.400
9	Persediaan	-	-	-
10	Aktiva Koperasi	Rp 68.495.401	Rp 57.324.811	Rp 125.890.212
	TOTAL	Rp 1.262.197.670	Rp 288.745.405	Rp 1.453.729.077
11	Hutang Pada PUSKOPDIT	-	-	-
12	Hutang Jasa Raharja	-	Rp 87.719.298	Rp 87.719.298
13	Hutang Aneka Tambang	Rp 3.384.371	-	Rp 3.384.371
14	Hutang Perum PKK	-	Rp 43.750.000	Rp 43.750.000
15	Hutang Peruri	-	-	-
16	Hutang Pajak	Rp 235.755	Rp 45.482	Rp 281.237
17	Rekening Antar Unit	-	Rp 97.213.998	-
18	Simpanan Khusus	Rp 150.000.000	-	Rp 150.000.000
19	Simpanan Sukarela	Rp 818.510.001	-	Rp 818.510.001
20	JUMLAH	Rp 972.130.127	Rp 228.728.778	Rp 1.103.644.907
21	Simpanan Pokok	Rp 21.485.000	-	Rp 21.485.000
22	Simpanan Wajib	Rp 230.851.860	-	Rp 230.851.860
23	Dana - Dana	Rp 30.898.904	Rp 46.400.931	Rp 77.299.835
24	Cadangan Koperasi	Rp 4.709.984	Rp 13.206.358	Rp 17.916.342
25	Sisa Hasil Usaha	Rp 2.121.795	Rp 409.338	Rp 2.531.133
	JUMLAH	Rp 290.067.543	Rp 60.016.627	Rp 350.084.170
	TOTAL	Rp 1.262.197.670	Rp 288.745.405	Rp 1.453.729.077

(Lampiran 4)

Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam
Periode yang berakhir 2002, 2001, 2000

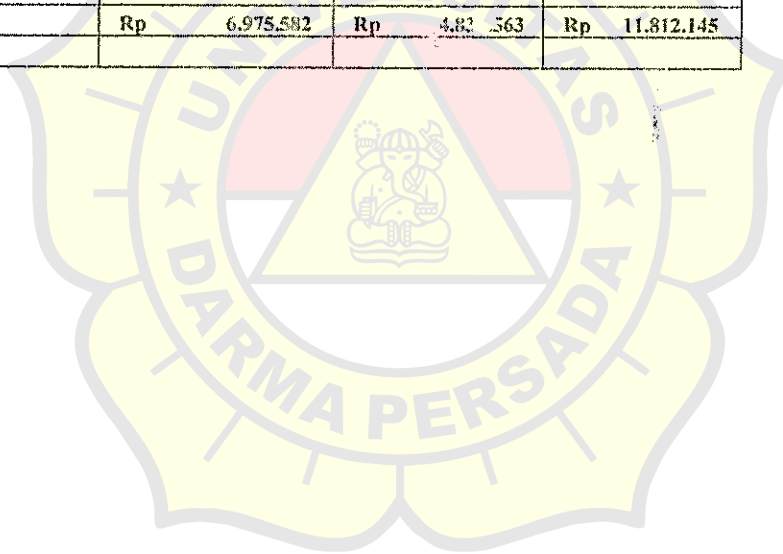
	Uraian	2002	2001	2000
I	Pendapatan dan Beban Operasional			
	A Pendapatan Operasional			
	Pendapatan Bunga			
	1 Bunga Pinjaman	Rp 191.744.672	Rp 151.227.551	Rp 144.897.159
	2 Bunga Bank			
	Giro	Rp 1.936.734	Rp 873.972	Rp 692.274
	Deposito	-	Rp 710.375	Rp 785.954
	3 Bunga PUSKOPDIT	-	Rp 3.710.500	Rp 2.338.000
	4 Service Fee	Rp 7.207.000	Rp 3.930.300	Rp 3.225.000
	5 Pendapatan Operasional Lainnya			
	Denda	Rp 2.731.870	Rp 2.765.683	Rp 1.356.864
	Uang Pangkal	Rp 480.000	Rp 1.385.000	Rp 560.000
	Uang Pengganti Buku	Rp 159.500	Rp 51.000	Rp 4.000
	Bidang Usaha	Rp 156.000	-	Rp 62.000
	JUMLAH	Rp 204.415.776	Rp 164.654.681	Rp 153.921.251
	B Beban Operasional			
	1 Beban Bunga			
	Simpanan Khusus	-	Rp 13.013.416	-
	Simpanan Yayasan	Rp 18.620.202	Rp 34.646.133	Rp 13.978.653
	Simpanan Sukarela	Rp 51.475.779	-	Rp 29.096.555
	2 Bunga Pinjaman			
	Pinjaman PUSKOPDIT	-	-	-
	Pinjaman Jasa Rahardja	Rp 5.500.000	-	-
	Pinjaman ANTAM	Rp 332.965	Rp 639.036	Rp 1.049.034
	Pinjaman Perum PKK	Rp 4.062.500	Rp 859.375	Rp 3.093.750
	3 Premi Asuransi			
	Siharta	Rp 3.514.526	Rp 1.208.007	Rp 3.503.000
	Kredit	Rp 500.139	Rp 6.835.666	Rp 5.576.923
	4 Administrasi Bank	Rp 1.385.000	Rp 836.774	Rp 1.178.137
	JUMLAH	Rp 85.391.111	Rp 63.038.407	Rp 62.476.052
	5 Beban Operasional Lainnya			
	Umum dan Administrasi	Rp 70.515.291	Rp 52.340.000	Rp 49.298.132
	Organisasi	Rp 32.089.890	Rp 18.810.241	Rp 10.405.907
	JUMLAH	Rp 102.605.181	Rp 71.150.241	Rp 59.704.039
	Hasil Usaha	Rp 16.419.484	Rp 30.466.033	Rp 31.741.160
II	Pendapatan dan Beban Non Operasional:			
	A Pendapatan Non Operasional			
	B Beban Non Operasional			
	1 RAT	Rp 12.894.752	Rp 15.000.000	Rp 19.578.150
	2 Belas Jasa Anggota	-	Rp 973.260	Rp 556.652
	3 Pajak jasa Giro	Rp 1.402.937	Rp 1.939.906	Rp 5.916.284
	JUMLAH	Rp 14.297.689	Rp 17.913.166	Rp 26.051.086
	JUMLAH (A - B)	Rp (14.297.689)	Rp (17.913.166)	Rp (26.051.086)
	Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp 2.357.550	Rp 12.552.867	Rp 5.690.074
	Pajak	Rp 235.755	Rp 1.255.287	Rp 853.511
III	Sisa Hasil Usaha Bersih	Rp 2.121.795	Rp 11.297.580	Rp 4.836.563

Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Bidang Usaha
Periode yang berakhir 2002, 2001, 2000

	Uraian	2002	2001	2000
I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan Operasional			
	Pendapatan Penjualan			
	Pendapatan Toko	Rp 120.546.600	Rp 171.263.150	Rp 250.088.525
	Pendapatan ATK	-	-	Rp 1.768.845
	Pendapatan Kredit	-	Rp 84.001.160	Rp 27.609.400
	Pendapatan VCD	-	Rp 616.001	Rp 2.182.500
	Pendapatan Travel	-	-	Rp 3.775.000
	Pendapatan Makanan	-	Rp 7.280.000	Rp 6.036.000
	Pendapatan Konsinyasi	-	Rp 26.959.850	Rp 7.426.750
	JUMLAH	Rp 120.546.600	Rp 290.120.161	Rp 298.887.020
B	HARGA POKOK PENJUALAN			
	Persediaan Awal	Rp 31.672.725	Rp 30.824.804	Rp 26.498.592
	Pembelian	Rp 28.382.350	Rp 244.864.782	Rp 252.258.276
	Barang Tersedia Terjual	Rp 60.055.075	Rp 275.689.586	Rp 276.756.868
	Persediaan Akhir	-	Rp 31.672.725	Rp 30.824.804
	IIPP	Rp 60.055.075	Rp 244.016.861	Rp 247.932.064
C	HASIL USAHA KOTOR	Rp 60.491.525	Rp 46.103.300	Rp 50.954.956
D	BEBAN USAHA			
	Beban Operasional	Rp 55.458.350	Rp 44.877.892	Rp 29.786.217
II	HASIL USAHA			
	Hasil Usaha	Rp 5.033.175	Rp 1.225.408	Rp 21.168.739
III	BEBAN ORG. DAN PENY.			
	Beban Organisasi dan Penyusutan	Rp 4.578.355	Rp 4.509.052	Rp 12.058.437
	SHU SEBELUM PAJAK	Rp 454.820	Rp (3.383.644)	Rp 9.110.302
	Taksiran Pajak	Rp 45.482	-	Rp 2.134.720
	SHU BERSIH	Rp 409.338	Rp (3.383.644)	Rp 6.975.582

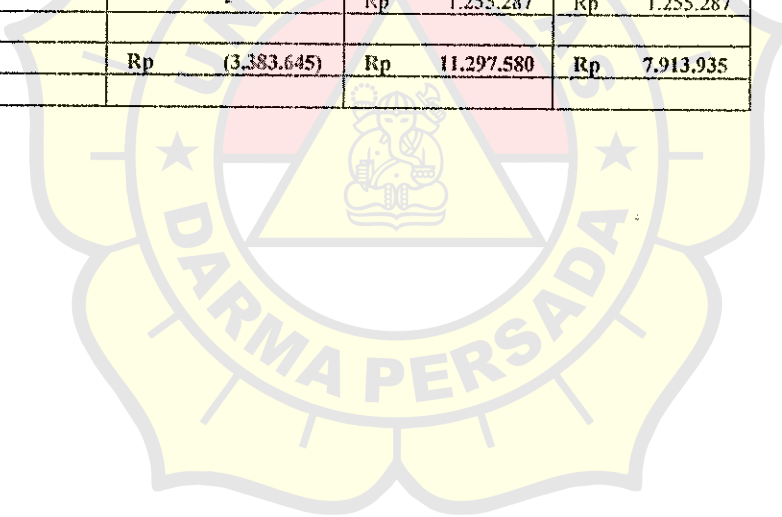
Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam
Periode yang berakhir 31 Desember 2000

NO	URAIAN	BIDANG USAHA	SIMPAN PINJAM	GABUNGAN
1	PENDAPATAN	Rp 298.887.020	Rp 153.921.251	Rp 452.806.271
2	HARGA POKOK	Rp 247.932.064	-	Rp 247.932.064
3	HASIL USAHA KOTOR	Rp 50.954.956	Rp 153.921.251	Rp 204.876.207
4	BEBAN USAHA	Rp 29.786.217	Rp 62.476.052	Rp 92.262.269
5	HASIL USAHA	Rp 21.168.739	Rp 91.445.199	Rp 112.613.938
6	BEBAN PERKOPERASIAN	Rp 12.058.437	Rp 59.704.039	Rp 71.762.476
7	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN	-	Rp (26.051.086)	Rp (26.051.086)
8	SHU SEBELUM PAJAK	Rp 9.110.302	Rp 5.690.074	Rp 14.800.376
9	PAJAK	Rp 2.134.720	Rp 853.511	Rp 2.988.231
10	SHU SETELAH PAJAK	Rp 6.975.582	Rp 4.836.563	Rp 11.812.145



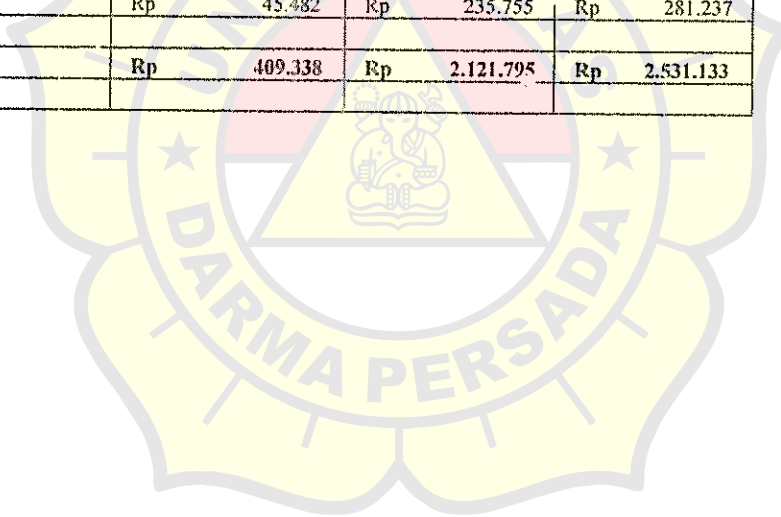
Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam
Periode yang berakhir 31 Desember 2001

NO	URAIAN	BIDANG USAHA	SIMPAN PINJAM	GABUNGAN
1	PENDAPATAN	Rp 290.120.161	Rp 164.654.681	Rp 454.774.842
2	HARGA POKOK	Rp 244.016.861	-	Rp 244.016.861
3	HASIL USAHA KOTOR	Rp 46.103.300	Rp 164.654.681	Rp 210.757.981
4	BEBAN USAHA	Rp 44.877.893	Rp 63.038.407	Rp 107.916.300
5	HASIL USAHA	Rp 1.225.407	Rp 101.616.274	Rp 102.841.681
6	BEBAN PERKOPERASIAN	Rp 4.609.052	Rp 71.150.241	Rp 75.759.293
7	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN	-	Rp (17.913.166)	Rp (17.913.166)
8	SHU SEBELUM PAJAK	Rp (3.383.645)	Rp 12.552.867	Rp 9.169.222
9	PAJAK	-	Rp 1.255.287	Rp 1.255.287
10	SHU SETELAH PAJAK	Rp (3.383.645)	Rp 11.297.580	Rp 7.913.935



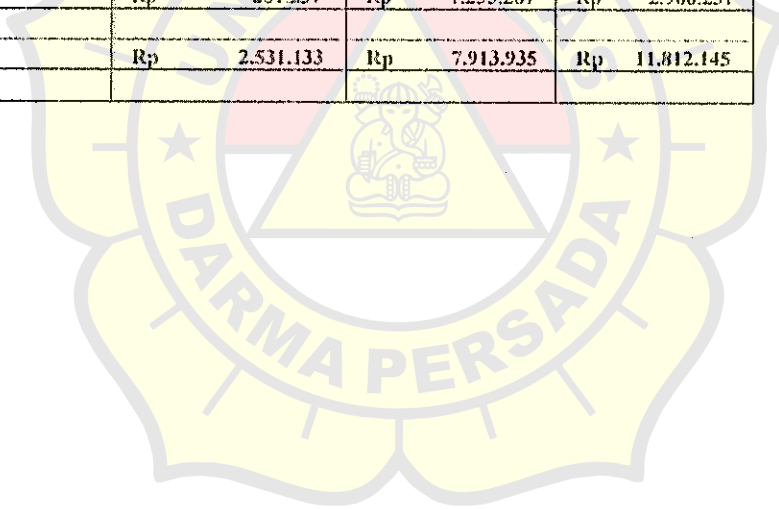
Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam
Periode yang berakhir 31 Desember 2002

NO	URAIAN	BIDANG USAHA	SIMPAN PINJAM	GABUNGAN
1	PENDAPATAN	Rp 120.546.600	Rp 204.415.776	Rp 324.962.376
2	HARGA POKOK	Rp 60.055.075	-	Rp 60.055.075
3	HASIL USAHA KOTOR	Rp 60.491.525	Rp 204.415.776	Rp 264.907.301
4	BEBAN USAHA	Rp 55.458.350	Rp 89.893.111	Rp 145.351.461
5	HASIL USAHA	Rp 5.033.175	Rp 114.522.665	Rp 119.555.840
6	BEBAN PERKOPERASIAN	Rp 4.578.355	Rp 98.103.181	Rp 102.681.536
7	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN	-	Rp (14.061.934)	Rp (14.061.934)
8	SHU SEBELUM PAJAK	Rp 454.820	Rp 2.357.550	Rp 2.812.370
9	PAJAK	Rp 45.482	Rp 235.755	Rp 281.237
10	SHU SETELAH PAJAK	Rp 409.338	Rp 2.121.795	Rp 2.531.133



Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan Republik Indonesia
Perhitungan Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam
Periode yang berakhir 2002, 2001, 2000

NO	URAIAN	2002	2001	2000
1	PENDAPATAN	Rp 324.962.376	Rp 454.774.842	Rp 452.808.271
2	HARGA POKOK	Rp 60.055.075	Rp 244.016.861	Rp 247.932.064
3	HASIL USAHA KOTOR	Rp 264.907.301	Rp 210.757.981	Rp 204.876.207
4	BEBAN USAHA	Rp 145.351.461	Rp 107.916.300	Rp 92.262.269
5	HASIL USAHA	Rp 119.555.840	Rp 102.841.681	Rp 112.613.938
6	BEBAN PERKOPERASIAN	Rp 102.681.536	Rp 75.759.293	Rp 71.732.476
7	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN	Rp (14.061.934)	Rp (17.913.166)	Rp (26.051.086)
8	SHU SEBELUM PAJAK	Rp 2.812.370	Rp 9.169.222	Rp 14.800.376
9	PAJAK	Rp 281.237	Rp 1.255.287	Rp 2.988.231
10	SIIU SETELAH PAJAK	Rp 2.531.133	Rp 7.913.935	Rp 11.812.145





KOPERASI PEGAWAI ARTA SARANA JAHTERA
DEPARTEMEN KEUANGAN

BADAN HUKUM : 2837/B.H./I TANGGAL : 29 JANUARI 1992

alan Dr. Wahidin, Lantai Dasar Gedung 16 Lantai, Jakarta 10710 Telp. 3524884 Sent. 3449230 Pes. 1016-1017

Jakarta, 9 Februari 2004

Nomor : S-010/KOPASJA/2004
Lampiran :
Perihal : Keterangan Riset

Kepada Yang Terhormat
Universitas Darma Persada
Jl. Raden Inten II Pondok Kelapa
Jakarta Timur

Dengan Hormat

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa Saudara :

Nama : Aryo Sangaji
No. Mhs. : 98420009
Jurusan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Alamat Rmh. : Pondok Hijau Permai Jl. Cempedak Utara II/No. 12
Bekasi Timur

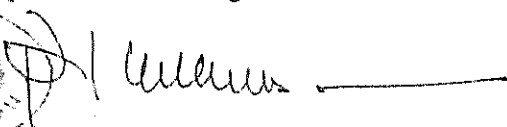
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisa kinerja keuangan Koperasi Arta Sarana Jahtera – Departemen Keuangan Periode 2000 – 2002 " telah selesai melakukan risetnya di Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera – Departemen Keuangan.

Selanjutnya kami harapkan bantuan Saudara untuk mengingatkan kepada yang bersangkutan agar menyerahkan skripsi/hasil laporan yang telah dibukukan atau disyahkan kepada kami.

PENGURUS

Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera
Departemen Keuangan




Drs. Harsono
Bidang Keanggotaan

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA ARYO SAMGADI
 NIM 98420009
 DOSEN PEMBIMBING Drs. Bahedi Soegeng

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	05/2/03	Pembahasan Proposal Note: Perlu dibuat lebih laj. kerangka yg. dulu	[Signature]
II	26/5/03	Penyusunan bab I, II	[Signature]
III	17/6/03	Revisi bab II & III	[Signature]
IV	26/8/03	Penyusunan kerangka bab I, II & III	[Signature]
V	17/12/03	Penyusunan kerangka bab I, II, III dan kerangka bab II & III	[Signature]
VI	27/11/04	Check final	[Signature]

Tanggal mulai bimbingan : _____
 Tanggal selesai bimbingan : _____

Catatan :
 Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini